

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu alat bagi para pemegang kepentingan dalam mempertimbangkan keputusannya bagi suatu perusahaan. Pemegang kepentingan tersebut dapat berupa pihak internal maupun pihak eksternal. Bagi pihak internal, laporan keuangan penting guna mempertimbangkan keputusan agar perusahaannya tak hanya memperoleh laba yang maksimal, tetapi juga agar perusahaannya dapat bertahan dalam waktu yang lama. Sedangkan bagi pihak eksternal, laporan keuangan berfungsi sebagai langkah awal dalam mempertimbangkan penanaman modalnya bagi perusahaan yang dikehendaki serta sebagai acuan langkah lanjutan dalam mempertimbangkan apakah akan tetap menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut atau tidak.

Dalam menyusun laporan keuangan, perusahaan harus mematuhi standar yang berlaku. Di Indonesia, standar mengenai penyusunan laporan keuangan tercantum dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK). SAK terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAS IAI)

serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan akuntansi penting bagi perusahaan. Kesesuaian laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku akan mempengaruhi opini auditor terhadap laporan keuangan perusahaan itu sendiri. Jika auditor memberikan opini yang wajar terhadap laporan keuangan tersebut maka kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan dan akuntansi perusahaan akan meningkat. Sebaliknya, jika opini auditor terhadap laporan keuangan tidak wajar maka kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan dan akuntansi tersebut akan menurun. Maka dari itu, kesesuaian laporan keuangan terhadap peraturan yang berlaku sangat penting karena dapat mempengaruhi keputusan pemegang kepentingan, khususnya pihak eksternal.

Dalam proses operasionalnya, perusahaan profit pasti akan memaksimalkan keuntungan yang didapat. Dengan modal yang ditanam oleh pemegang saham, perusahaan diharapkan dapat mempertahankan usahanya dalam waktu panjang dan terus berlanjut menghasilkan laba yang maksimal. Modal tersebut dapat digunakan salah satunya untuk investasi jangka panjang berupa aset tetap. Aset tetap adalah aset yang bersifat jangka panjang atau lebih dari satu periode akuntansi dan relatif permanen, digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dan tidak untuk dijual (Warren, Reeve, & Duchac, 2009). Dengan perencanaan dan pengelolaan aset tetap yang efektif dan efisien dalam penggunaannya, bukan tidak mungkin perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan yang akan didapatkan (Hasransyah, 2017).

Perencanaan yang matang pada pengadaan maupun pengelolaan aset tetap dinilai sangat penting. Selain karena nominalnya yang pada umumnya tidak sedikit, pengadaan dan pengelolaan aset tetap memiliki efek jangka panjang dalam kegiatan operasional perusahaan. Proses pengelolaan aset tetap yang cukup panjang, mulai dari pengadaan hingga penghapusan, harus berpedoman pada peraturan yang berlaku, dalam lingkup ini adalah peraturan yang berlaku di Indonesia.

PT Indo Acidatama Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha industri agro kimia. Dalam operasionalnya, produk yang dihasilkan oleh PT Indo Acidatama didominasi oleh berbagai produk kimia seperti *Ethanol*, *Acetic Acid*, dan *Ethyl Acetate*. Produksinya sendiri melalui beberapa proses yang cukup panjang, mulai dari proses fermentasi hingga destilasi. Dalam setiap proses produksi tersebut, PT Indo Acidatama Tbk menggunakan mesin-mesin maupun tempat penyimpanan yang digunakan untuk mengolah bahan baku menjadi olahan jadi. Terdapat beberapa kolam penampungan tetes tebu untuk membantu proses fermentasi, beberapa mesin destilasi untuk membantu sembilan tahap destilasi, dan sekitar 25 barel besar dengan ketinggian sembilan meter untuk membantu proses penyimpanan.

Melihat dari data-data mengenai aset tetap yang dimiliki PT Indo Acidatama Tbk yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya, pengelolaan dan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan PSAK 16 tentang aset tetap dianggap krusial dalam laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas mengenai kesesuaian kebijakan akuntansi aset tetap yang diterapkan oleh PT Indo Acidatama Tbk yang akan disusun dalam Karya

Tulis Tugas Akhir yang berjudul “TINJAUAN ATAS PENERAPAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT INDO ACIDATAMA TBK BERDASARKAN PSAK 16”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah dalam penulisan karya tulis ini, antara lain:

1. Bagaimana penerapan akuntansi aset tetap pada PT Indo Acidatama Tbk?
2. Apakah penerapan akuntansi aset tetap pada PT Indo Acidatama Tbk sudah sesuai dengan PSAK 16?
3. Sejauh mana dampak penerapan akuntansi aset tetap PT Indo Acidatama Tbk terhadap profitabilitas perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan penulis dalam menyusun karya tulis ini di antaranya:

1. Untuk mengetahui penerapan akuntansi aset tetap pada PT Indo Acidatama Tbk.
2. Untuk membandingkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 16 dengan praktik akuntansi aset tetap yang diterapkan oleh PT Indo Acidatama Tbk.
3. Untuk mengetahui dampak penerapan akuntansi aset tetap PT Indo Acidatama Tbk terhadap profitabilitas perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup yang diambil oleh penulis dalam penulisan karya tulis ini mencakup penerapan akuntansi aset tetap pada PT Indo Acidatama Tbk. Penerapan akuntansi tersebut meliputi pengakuan aset tetap, pengukuran aset tetap, penyusutan aset, tetap, penghentian aset tetap, penyajian serta pengungkapan aset tetap yang ada pada laporan keuangan PT Indo Acidatama Tbk tahun 2020. Tinjauan laporan keuangan tersebut mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 16.

1.5 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dapat diterima oleh pihak-pihak yang membaca karya tulis ini, baik secara teoritis maupun praktis, di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai penerapan akuntansi aset tetap yang sesuai dengan PSAK 16 khususnya terhadap PT Indo Acidatama Tbk dan umumnya terhadap perusahaan lain di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memberi manfaat dan pengalaman kepada penulis dalam memahami penerapan akuntansi aset tetap yang sesuai dengan PSAK 16 serta menjadi salah satu syarat kelulusan penulis untuk mencapai gelar ahli madya akuntansi.

b. Bagi penulis selanjutnya

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menjadi referensi civitas akademika yang hendak melakukan penulisan dengan pembahasan yang serupa.

c. Bagi Perusahaan

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memberi manfaat dan menjadi masukan kepada PT Indo Acidatama Tbk terkait dengan praktik penerapan akuntansi aset tetap yang sesuai dengan PSAK 16.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

BAB I menjelaskan mengenai gambaran umum dari karya tulis ini yang di antaranya mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data yang relevan untuk digunakan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

BAB II menguraikan landasan teori yang relevan digunakan dan menjadi dasar serta pedoman dalam penulisan karya tulis ini, khususnya peraturan yang tercantum dalam PSAK 16 berupa pengakuan aset tetap, pengukuran aset tetap, penyusutan aset, tetap, penghentian aset tetap, penyajian dan pengungkapan aset tetap, serta umumnya pada sumber lain.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

BAB III menjelaskan mengenai metode pengumpulan data yang digunakan disertai dengan gambaran umum mengenai PT Indo Acidatama Tbk seperti profil dan praktik akuntansi aset tetap yang diterapkan oleh perusahaan. Selain itu, bab

ini juga berisi pembahasan mengenai rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya. Secara garis besar, pembahasan rumusan masalah berisi tinjauan kesesuaian praktik akuntansi aset tetap yang diterapkan perusahaan dengan ketentuan yang berlaku serta pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan.

BAB IV SIMPULAN

BAB IV berisi simpulan dari hasil tinjauan yang dilakukan penulis pada bab sebelumnya serta saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi PT Indo Acidatama Tbk dalam praktiknya menerapkan akuntansi aset tetap.